

# BAB I

## PENDAHULUAN

### 1.1 Latar Belakang

Keuangan adalah salah satu topik hangat yang berkembang di masyarakat kelas menengah Indonesia. Fakta tentang pertumbuhan dari 8 juta menjadi 9 juta masyarakat kelas menengah di Indonesia membuat banyak perubahan paradigma di bidang keuangan. Markplus Insight mencatat 45,7% dari masyarakat kelas menengah adalah orang-orang yang memiliki rencana jangka panjang. Masyarakat, yang memiliki perencanaan jangka panjang, beralih pada penginvestasian pendapatan mereka.

Dalam kenyataannya, manajemen keuangan merupakan hal yang sulit dilakukan untuk masyarakat kelas menengah. Di satu sisi, masyarakat kelas menengah ingin hidup dengan kondisi keuangan yang aman dan nyaman. Di sisi lain mereka sangat sulit untuk mengatur pengeluaran mereka. Beberapa dari mereka tidak mampu mengelola pendapatan dan hasil mereka. Masyarakat kelas menengah membutuhkan solusi instan, mudah dan deskripsi yang jelas untuk menyelesaikan masalah keuangan mereka.

**(Mumpuni dan Sukarno, 2013)**

Banyak kriteria yang harus dipenuhi dalam melakukan perencanaan keuangan keluarga. Kriteria-kriteria tersebut adalah anggaran dan penyimpanan, manajemen resiko, perencanaan pajak, dana pensiun, investasi, dan perencanaan waris. Penempatan kriteria yang paling mempengaruhi

keadaan baik-buruknya kondisi perencanaan keuangan sangat penting dalam menentukan perlakuan yang tepat terhadap kondisi keuangan di masa sekarang.

*Analytic Hierarchy Process* (AHP) adalah suatu teori tentang pengukuran yang digunakan untuk menemukan skala rasio dengan melakukan perbandingan berpasangan antar kriteria. *Fuzzy Analytic Hierarchy Process* (FAHP) merupakan suatu metode analisis yang dikembangkan dari AHP. Walaupun AHP biasa digunakan dalam menangani kriteria kualitatif dan kuantitatif namun FAHP dianggap lebih baik dalam mendeskripsikan keputusan yang samar-samar daripada AHP (**Wahyuni dan Hartati, 2012**). Pendekatan FAHP memberikan keuntungan dalam menangkap ketidakjelasan pendapat manusia dan memecahkan masalah penelitian melalui cara yang terstruktur dan proses yang sederhana (**Kabir dan Ahsan, 2011**).

Metode FAHP sendiri telah banyak digunakan dalam berbagai permasalahan pengambilan keputusan dengan banyak kriteria. **Rouyendegh dan Erkan (2012)** menggunakan FAHP untuk melakukan seleksi pemilihan staff pilot, **Rahardjo dan Sutapa (2002)** membuat aplikasi FAHP untuk seleksi karyawan, sedangkan **Wahyuni dan Hartati (2012)** menggunakan FAHP dalam pemilihan kualitas perdagangan batu mulia. Oleh kemampuan FAHP dalam memecahkan masalah yang terstruktur dan keberhasilan pada penelitian sebelumnya maka FAHP digunakan untuk membuat keputusan dalam perencanaan keuangan.

Dalam penelitian ini dilakukan usaha untuk lebih memahami proses penurunan metode FAHP yang berawal dari metode AHP dengan bilangan

fuzzy sebagai skala perbandingan pada matriks perbandingan berpasangan. Selanjutnya metode FAHP tersebut digunakan sebagai proses pengambilan keputusan untuk memperoleh tujuan utama dalam penelitian ini. Dengan metode tersebut akan dihasilkan penilaian terhadap kriteria-kriteria dalam perencanaan keuangan sehingga dapat ditentukan kriteria yang berada pada kondisi terbaik dan yang kurang baik dibandingkan dengan kriteria lainnya.

## 1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang di atas, maka diperoleh permasalahan sebagai berikut:

1. Bagaimana menerapkan metode *Fuzzy Analytic Hierarchy Process* dalam menyelesaikan perencanaan keuangan keluarga?
2. Bagaimana membuat program perencanaan keuangan keluarga menggunakan metode *Fuzzy Analytic Hierarchy Process*?
3. Bagaimana menerapkan program pada contoh kasus perencanaan keuangan keluarga?

## 1.3 Tujuan

Tujuan dari skripsi ini adalah sebagai berikut:

1. Menerapkan metode *Fuzzy Analytic Hierarchy Process* dalam menyelesaikan perencanaan keuangan keluarga
2. Membuat program perencanaan keuangan keluarga menggunakan metode *Fuzzy Analytic Hierarchy Process*

3. Menerapkan program pada contoh kasus perencanaan keuangan keluarga

#### **1.4 Manfaat**

Manfaat dari skripsi ini adalah sebagai berikut:

1. Menambah wawasan keilmuan mahasiswa khususnya tentang membuat dengan metode *Fuzzy Analytic Hierarchy Process*
2. Mengembangkan sistem konsultan keuangan
3. Membantu masyarakat merencanakan keuangan dalam keluarga

#### **1.5 Batasan Masalah**

Batasan masalah yang digunakan dalam skripsi ini sebagai berikut:

1. Perencanaan pajak tidak digunakan sehingga data penghasilan yang diberikan adalah gaji bersih, berikut pemasukan maupun pengeluaran lainnya adalah bebas pajak
2. Perencanaan waris tidak digunakan sehingga data asset baik atas nama sendiri maupun atas nama ahli waris tidak digunakan